BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori-teori yang mendukung analisa data, pengujian hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang dilakukan oleh penulis maka dapat disipulkan "terdapat pengaruh profesionalisme guru PKn terhadap kemampuan siswa dalam mengemukakanpendapat pada mata pelajaran PKn di Rayon SMA Negeri 5 Medan Tahun Pelajaran 2011/2012".

   Hal ini sesuai dengan harga kritik r tabel dengan N = 32 pada taraf signifikan 5% pada Nilai-nilai r *Product Moment*(r tabel) sebesar 0,349, sedangkan harga koefisien r hitung adalah 0,755 sedangkan r tabel 0,349. Dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) yakni 0,755 > 0,349, maka hipotesis penelitian ini diterima.
2. Korelasi antara Variabel X (Profesionalisme Guru PKn) terhadap Variabel Y (Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat), dapat diketahui nilai hitungnya adalah 0,755. Korelasi ini apabila dilihat pada interval koefisien (r) korelasi maka dikategorikan pada tingkat hubungan (interprestasi) yang **Kuat.**
3. Profesionalisme guru PKn merupakan kondisi, arah, nilai tujuan dan kualitas serta kewenangan dalam mata pelajaran PKn yang menjadi tujuannya dituntut

untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran agar di dalam pengajarannya dapat berjalan efektif dan efesien.

4. Kemampuan mengemukakan pendapat pada dasarnya merupakan hak kebebasan untuk berkomunikasi. Hak tersebut memiliki cakupan yang luas, meliputi hak : memperoleh dan menyampaikan berbagai gagasan dan informasi, menyampaikan pendapat, melakukan debat secara kritis, melakukan penolakan, serta melakukan oposisi.Hak kemerdekaan mengemukakan pendapat merupakan hak demokratis. Dalam arti, hak tersebut merupakan prasyarat bagi terwujudnya pemerintahan demokratis. Hak kemerdekaan mengemukakan pendapat dijamin oleh UUD 1945 hasil amandemen dan berbagai undang-undang.
5. Dapat dikatakan bahwa profesionalisme guru PKn dapat direalisasikan dengan baik apabila guru PKn tersebut paham akan makna dan tujuan akan pentingnya guru yang profesional, sehingga guru tersebutmampu menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar dan pendidik dengan baik dan penuh tanggung jawab.
6. Guru PKn tidak boleh hanya menjelaskan materi saja kepada siswanya` tetapi juga harus dapat menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sebelumnya dan materi yang belum dipahami siswa agar siswa akan mampu mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang belum dimengerti dan dipahami.
7. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dapat berpengaruh terhadap profesionalisme guru seperti: bagaimana guru tersebut mengajar secara profesional, sistem pembelajaran yang tidak monoton, proses belajar

mengajar yang menarik sehingga mampu menarik siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

8. Sesuai dengan hasil penelitian oleh penulis dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru PKn sangat menentukan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PKn.

B. Saran

1. Kepada seluruh guru PKn di Rayon SMA Negeri 5 Medan lebih meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan karakter pendidikan dan memperhatikan penjabaran materi ajar seperti menerangkan dan menjelaskan materi ajar dalam mata pelajaran PKn.
2. Diharapkan kepada guru PKn agar dapat lebih meningkatkan kualitas mengajarnya agar dapat menarik siswa dalam mengemukakan pendapat.
3. Guru PKn hendaknya memiliki seluruh kompetensi guru yang harus berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
4. Sehubungan dengan profesionalisme guru hendaknya pemerintah lebih memberikan perhatian terhadap sektor pendidikan melalui pelatihan guru dan pengembangan guru.
5. Kepada peneliti lainnya yang ingin meneliti, yang berhubungan dengan profesionalisme guru PKn agar mengikutsertakan variabel yang lebih kompleks.